



**PENGARUH PAKET EDUKASI *WISH AND CARE* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAYAMSARI
SEMARANG**

SKRIPSI

**Oleh: Ambarwati
Nim: 30901900019**

**PROGAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

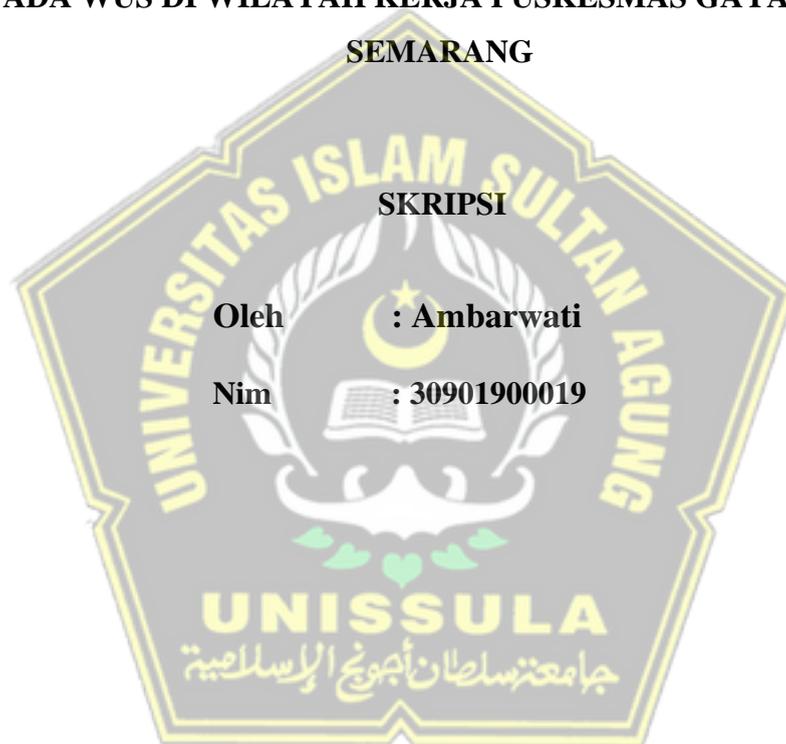


**PENGARUH PAKET EDUKASI *WISH AND CARE* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAYAMSARI
SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh : Ambarwati

Nim : 30901900019



**PROGAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023

PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika di kemudia hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Semarang, Februari 2023

Peneliti



Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep. Mat



Ambaryati

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**PENGARUH PAKET EDUKASI *WISH AND CARE* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GAYAMSARI SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ambarwati

NIM : 30901900019

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada :

Pembimbing I

Tanggal : 15 Februari 2023

Pembimbing II

Tanggal : 15 Februari 2023



Ns. Apriliani Yulianti Wuringsih S.Kep., M.Kep
NIDN. 06.1804.8901



Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN. 06.0906.7504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PAKET EDUKASI *WISH AND CARE* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA
WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAYAMSARISEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ambarwati

NIM : 30901900019

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep
NIDN. 06.0209.8503

Penguji II,

Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, S.Kep., M.Kep
NIDN. 06.1804.8901

Penguji III,

Ns. Hj. Tutik Rahayu, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN. 06.0906.7504

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Iwan Ardian, SKM, M.Kep
NIDN. 0622087403

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ILMU SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Februari 2023

ABSTRAK

Ambarwati

PENGARUH PAKET EDUKASI WISH AND CARE TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAYAMSARI SEMARANG

55 hal + 8 tabel + ix (jumlah halaman depan) + jumlah lampiran

Latar Belakang: Kanker adalah salah satu penyakit yang paling ditakuti dan dipandang sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia. Perasaan takut terhadap kanker menyebabkan masyarakat khususnya wanita usia subur (WUS) tidak melakukan pemeriksaan dini. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur misalnya melalui *booklet, leaflet, film, video, ceramah*. Paket edukasi *wish and care* bertujuan untuk menambah motivasi masyarakat khususnya WUS di dalam deteksi dini kanker serviks.

Metode: Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment pre dan post design with a comparasion group*. Sampel yang digunakan adalah 34 wanita usia subur dari kelompok intervensi di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Semarang dan 34 wanita usia subur dari kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji komperatif nonparame yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney*.

Hasil : Hasil penelitian menggunakan uji komperatif *Mann Whitney*, terbukti bahwa *p value* 0,000 yang berada dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan faktor sangat dominan yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam deteksi dini yaitu intervensi edukasi paket edukasi *wish and care* dengan nilai pada pengetahuan $-5,385 > 0,000$ dan sikap $-3,800 > 0,000$. Dengan nilai komperatif tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna kuat antara paket edukasi *wish and care* dengan pengetahuan dan sikap.

Simpulan: Terdapat pengaruh antara paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang (*p value* 0,000)

Kata kunci : *Wish and Care, Pengetahuan, Sikap, WUS*

Daftar Pustaka : 50 (2014-2022)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FACULTY OF NURSING SCIENCES

SULTAN AGUNG UNIVERSITY OF SCIENCES, SEMARANG

Thesis, February 2023

ABSTRACT

Ambarwati

THE INFLUENCE OF WISH AND CARE EDUCATION PACKAGES ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN WOMEN IN THE WORK AREA OF GAYAMSARI COMMUNITY HEALTH CENTER, SEMARANG

55 pages + 8 tables + ix (number of front pages) + number of attachments

Introduction: Cancer was one of the most feared diseases and seen as the main cause of death worldwide. Feelings of fear of cancer cause people, especially women of childbearing age (WUS), not to carry out early examinations. There were many methods that can be used to provide health education to women of childbearing age, for example through booklets, leaflets, films, videos, and lectures. The wish and care education package aims to increase community motivation, especially WUS, in early detection of cervical cancer.

Method: This research was a quantitative type with a quasi-experimental approach pre and post-design with a comparison group. The samples used were 34 women of childbearing age from the intervention group in the work area of the Gayamsari Health Center in Semarang and 34 women of childbearing age from the control group in the work area of the Bangetayu Health Center in Semarang. Sampling used a purposive sampling technique. The nonprime comparative test used in this study was the Mann-Whitney test.

Results: The results of the study used the Mann-Whitney comparative test, it was proven that the p-value was 0.000 which was below 0.05 ($0.000 < 0.05$). This shows that the dominant factor influenced the knowledge and attitudes of women of childbearing age in early detection is the wish and care educational intervention with a value of $-5.385 > 0.000$ for knowledge and $-3.800 > 0.000$ for attitudes. With this comparative value, it shows that there was a strong significant influence between the wish and care education package with knowledge and attitudes.

Conclusion: There was an influence between the wish and care education package on the knowledge and attitude of early detection of cervical cancer in WUS in the Work Area of the Gayamsari Health Center Semarang (p-value 0.000)

Keywords: Wish and Care, Knowledge, Attitude, WUS

Bibliographies : 50 (2014-2022)

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Paket Edukasi *Wish and Care* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang”** dengan sebaik – baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih pada :

1. Drs Bedjo Santoso, MT., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Iwan Ardian, S.KM, M.Kep, selaku dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep, Sp.Kep.AN selaku Kaprodi S1 Keperawatan fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Ibu Ns. Apriliani Y.W., M.Kep., Sp. Kep. Mat selaku pembimbing pertama yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga, serta memberikan pelajaran buat saya tentang arti sebuah usaha, pengorbanan, iklas, tawakal dan kesabaran yang akan membuahkan hasil yang bagus pada akhir

penyusunan penelitian.

5. Ibu Ns. Tutik Rahayu, M.Kep., Sp. Kep. Mat selaku pembimbing kedua yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasihat yang sangat berharga bagi saya.
6. Orangtua saya, Ibuku yang telah banyak memberikan bantuan doa, selalu menyemangati, serta memberikan dorongan dan perhatian kepada saya selama ini.
7. Teman-teman departemen maternitas yang selalu memberi dukungan untuk berjuang bersama.
8. Teman-teman S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan 2019 yang saling mendoakan, membantu, mendukung, menyemangati serta tidak lelah untuk berjuang bersama
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala dukungan, semangat, ilmu dan pengalaman yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Februari 2023

Penulis,



Ambarwati

NIM.30901900019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. <i>Tujuan Umum</i>	4
2. <i>Tujuan Khusus</i>	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori.....	23
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Jenis dan Desain Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Tempat dan Waktu Penelitian	29
F. Definisi Operasional.....	29
G. Instrument/ Alat Pengumpulan Data.....	30

H. Metode Pengumpulan Data	32
I. Analisa Data	36
J. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Karakteristik Responden	39
B. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Edukasi <i>Wish and Care</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Puskesmas Bangetayu Semarang.....	41
BAB V PEMBAHASAN	44
A. Karakteristik Responden	44
B. Pengaruh Paket edukasi <i>wish and care</i> terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas gayamsari	48
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Implikasi untuk Keperawatan.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Definisi Operasional	29
Tabel 3.2 Blueprint Kuesioner Pengetahuan.....	30
Tabel 3.3 Blueprint Kuesioner Sikap	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Bangetayu pada WUS (n=74)	40
Tabel 4.2 Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Edukasi Wish and Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Puskesmas Bangetayu Semarang	41
Tabel 4.3 Uji Wilcoxon Pengaruh Paket Edukasi wish and care terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks pada kelompok Kontrol.....	42
Tabel 4.4 Uji Wilcoxon Pengaruh Paket Edukasi wish and care terhadap Pengetahuan dan Sikap deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi	42
Tabel 4.5 Uji Man Whitney Pengaruh Paket Edukasi wish and care terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kanker	15
Gambar 2.2 Gambar Penyebab Kanker.....	15
Gambar 2.3 Gambar Tanda Gejala Kanker.....	16
Gambar 2.4 Gambar IVA Test	17
Gambar 2.5 Gambar Pap Smear.....	17
Gambar 2.6 Gambar Merawat Kemaluan Menurut Islam.....	19
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3.2 Desain Penelitian.....	26
Gambar 3.3. Skema Alur Intervensi Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Izin penelitian.....	63
Lampiran 3a izin penelitian.....	64
Lampiran 3b izin penelitian	65
Lampiran 4 Surat Lolos Uji Etik.....	66
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	67
Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Responden	68
Lampiran 7 Data Demografi	69
Lampiran 8 SAP Intervensi Penelitian	70
Lampiran 9. Booklet Paket edukasi wish and care.....	77
Lampiran 10 Kuesioner Penelitian Tingkat Pengetahuan.....	86
Lampiran 11 Kuesioner Penelitian Sikap.....	88
Lampiran 12.a Lembar Hasil Konsultasi/bimbingan	91
Lampiran 12.b Lembar Hasil Konsultasi/Bimbingan.....	92
Lampiran 12.c Lembar Hasil Konsultasi/Bimbingan.....	93
Lampiran 12.d Hasil konsultasi Bimbingan.....	94
Lampiran 12.e Lembar Hasil Konsultasi.....	95
Lampiran 12.f Daftar Riwayat Hidup	96
Lampiran 12.g Hasil Pengolahan Data.....	97
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian.....	101

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit yang paling ditakuti dan dipandang sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia yang dapat menjadi ancaman terhadap kesehatan dan kesejahteraan sehingga mengakibatkan kematian (Ayuni & Ramaita, 2019). Menurut data Riskesdas, prevalensi di Indonesia tumor atau kanker memperlihatkan ada peningkatan di tahun 2013 dari 1,4 per 1000 penduduk menjadi 1,79 per 1000 penduduk di tahun 2018. Sementara berdasarkan data *Global Burden of Cancer Study (Globocan)* dari *World Health Organization (WHO)* mencatat, jumlah kanker di Indonesia tahun 2020 sekitar 396.914 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 234.511 kasus (Handayani, 2022) . Sedangkan di tahun 2018 di Kota Semarang kasus kanker sebanyak 406 kasus (Erna, 2019).

Ketakutan masyarakat terutama wanita dalam pemeriksaan diri ke rumah sakit menyebabkan kanker serviks. Mayoritas perempuan tidak melaksanakan deteksi dini kanker serviks karena belum bisa menerima kenyataan bahwa dirinya mengalami kanker (Rosyida, 2019). Kanker seerviks sendiri yaitu penyebab kematian terhadap wanita di Indonesia, sehingga membutuhkan tindakan yang memadai melalui pencegahan primer,sekunder, dna tersier (Chusniah, Puspita & Ekawati, 2021). Promosi kesehatan yaitu suatu kegiatan atau usaha menyampaikan informasi kesehatan kepada remaja atau kelompok dan individu bisa mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya promosi kesehatan bisa mendorong perilaku dari sasaran (Adesta & Emanuela, 2021).

Pentingnya promosi kesehatan, pencegahan dan penanganan kanker khususnya kanker serviks terhadap wanita harus tetap ditingkatkan terutama oleh tenaga kesehatan sebagai wanita itu sendiri untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam deteksi dini permasalahan ginekologis ini (Azlina., 2022)

Perasaan takut terhadap kanker menyebabkan masyarakat khususnya wanita usia subur (WUS) tidak melaksanakan pemeriksaan dini. Perilaku tersebut menjadi penghambat screening dalam deteksi dini kanker serviks (Wantini, 2019). Selain perilaku, karakteristik seseorang pula yang memengaruhi individu dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan salah satunya karakteristik predisposisi. Karakteristik predisposisi digolongkan dalam tiga kelompok yaitu demografi (jenis kelamin serta usia), struktur sosial (tingkat pendidikan dan pekerjaan) serta manfaat kesehatan misalnya yakin bahwa pelayanan kesehatan bisa membantu penyembuhan penyakit (Girsang, 2018)

Ada beberapa cara bisa dipakai untuk memberi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur menurut (Chusniah, Puspita & Ekawati, 2021) seperti melalui video, film, ceramah, poster, leaflet, serta flipchart. Menurut (Trisnowati, 2020) dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk menambah kesadaran ibu untuk melaksanakan deteksi dini kanker serviks melalui pemanfaatan booklet. Cara ceramah membosankan dan sekarang sudah banyak penelitian yang menggunakan media di dalam menyampaikan pendidikan kesehatan tersebut. Tetapi dalam pembaharuan metode pendidikan kesehatan ini bisa ditambahkan dengan *caring* agar perempuan bisa lebih nyaman saat melakukan pemeriksaan guna untuk deteksi dini kanker serviks.

Paket edukasi *wish and care* merupakan metode edukasi yang bertujuan untuk menambah motivasi masyarakat khususnya WUS di dalam deteksi dini kanker serviks. Paket ini menggabungkan edukasi, konseling serta *caring* kepada masyarakat terutama perempuan usia subur. Dengan adanya paket ini diharapkan menambah pengetahuan serta mengubah perilaku dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil penelitian (Rosyida, 2019) telah dilakukan menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan diantara metode edukasi terhadap pengetahuan serta sikap dalam deteksi dini kanker serviks.

Semua perempuan memiliki risiko kanker serviks, termasuk remaja putri yang akan menikah serta melahirkan, sehingga risiko kanker serviks lebih meningkat. Edukasi pencegahan dan deteksi dini untuk memberikan lebih banyak pengetahuan tentang cara mencegah risiko terkena kanker serviks di kemudian hari. Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan dari 5 wanita usia subur (WUS) 60 % (3 WUS) memiliki pengetahuan rendah dan 60% (3 WUS) menunjukkan sikap negatif tentang deteksi dini kanker serviks. Maka dari itu peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Paket Edukasi *Wish And Care* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang".

B. Rumusan Masalah

Kanker serviks adalah penyakit yang paling ditakuti serta dianggap sebagai penyebab utama kematian di seluruh dunia. Rasa takut terhadap kanker menyebabkan masyarakat khususnya WUS tidak melaksanakan deteksi dini kanker serviks yaitu salah satu faktor yang memengaruhi cara bersikap dan berperilaku seseorang.

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan dari 5 wanita usia subur(WUS) 60% (3 WUS) memiliki pengetahuan rendah dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks 60% (3 WUS) menunjukkan sikap negatif. Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dan diangkat kepenelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di Puskesmas Gayamsari Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya karakteristik demografi (umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber penghasilan).
- b. Diidentifikasinya pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur sebelum diberikan paket edukasi *wish and care* di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.
- c. Diidentifikasinya pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur sesudah diberikan paket edukasi *wish and care* di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.
- d. Diidentifikasinya perbedaan pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks pada wus sebelum dan setelah diberikan paket edukasi *wish and care* pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu untuk para pembaca terkhususnya untuk departemen maternitas serta memberikan informasi ilmiah tentang deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan metode paket edukasi *wish and care*.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan pelayanan sebagai upaya promotive dan preventif dalam deteksi dini kanker serviks.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan motivasi untuk menjalankan program pemerintah dalam deteksi dini kanker serviks khususnya pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita

Usia Subur

a. Pengetahuan

Kanker adalah tumbuhnya sel-sel abnormal yang dapat menyerang berbagai bagian tubuh, selain itu kanker juga dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya (Rifah, 2021). Salah satu alasan mengapa kanker serviks begitu umum di kalangan wanita adalah karena kurangnya informasi tentang deteksi dini, yang membuat banyak wanita tidak memiliki akses ke perawatan yang diperlukan. Jumlah kematian akibat kanker serviks meningkat di Indonesia karena 70% kasus berakhir di rumah sakit dengan stadium lanjut.

Rendahnya tingkat deteksi dini kanker serviks menyebabkan masalah ini. Terlepas dari kemajuan yang telah dicapai di bidang deteksi kanker serviks, perilaku tetap menjadi hambatan yang signifikan untuk diatasi oleh WUS. Faktor-faktor yang menentukan perilaku untuk melaksanakan tes IVA seperti faktor sikap, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan. Faktor pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi atau media massa sangat berpengaruh terhadap pemeriksaan IVA (Sagita & Anggi, 2022).

Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan apa yang diketahui orang atau responden tentang kesehatan dan penyakit atau kesehatan (Pazos, 2014). Menurut (Kusumaningrum, 2017) yang mengutip dari Notoadmodjo (2014) hasil dari kata 'tahu' yang muncul setelah menggenggam suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah area penting di dalam membentuk perilaku individu (*overt behavior*). Menurut (Kusumaningrum, 2017) beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan yaitu:

1) Usia

Usia memengaruhi cara orang memandang dan berfikir. Sejalan dengan bertambahnya usia, persepsi serta pemikiran jugaberkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh meningkat.

2) Pengalaman

Pengalaman yaitu upaya memperoleh pengetahuan yang dpaat dilaksanakan dengan mengulang pengalaman pengalaman dalam memecahkan permasalahan yang pernah terjadi di masa lampau. Jadi ada pengaruh antara pengalaman sendiri dan orang lain.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang memengaruhi persepsi dan sikap seseorang dalam menerima ide. Pendidikan tinggi akan memengaruhi tingginya tingkat intelegensinya. Pendidikan merupakan pendidikan akademik yang diselesaikan oleh responden pada saat survei dilakukan..

4) Status Ekonomi

Tingkat ekonomi bisa memengaruhi pengetahuan. Pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik dapat mudah terpenuhi dibanding dengan keluarga berstatus ekonomi rendah. Status ekonomi yaitu pendapatan bulanan seseorang atau keluarga dalam suatu komunitas.

Menurut (Harleyanto, 2018) ada 6 tingkatan pengetahuan diantaranya:

a) Tahu (*know*)

Berarti mengingat suatu materi terkait kanker serviks, cara pencegahan serta pemeriksaan guna deteksi kanker servik melalui pemeriksaan IVA yang sudah dipelajari sebelumnya.

b) Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan kemampuan dalam menjelaskan dan menginterpretasikan kanker serviks serta deteksi dini melalui tes IVA.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk melakukan tes IVA yang dipelajari dalam situasi dan kondisi nyata.

d) Analisa (*Analisa*)

Kemampuan dalam menjelaskan materi terkait kanker serviks serta cara pendetesiannya melalui tes IVA dan dibagi menjadi komponen yang terkandung dan saling berhubungan dalam struktur jaringan.

e) Sintesis (*Sentthesis*)

Menunjukkan bahwa suatu kemampuan dalam menghubungkan bagian menjadi bentuk keseluruhan yang baru terkait kanker serviks serta cara mendeteksinya menggunakan tes IVA.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi mengacu pada kemampuan dalam melaksanakan penilaian materi terkait kanker serviks dan mendeteksi menggunakan tes IVA melalui karakteristik yang ditentukan sendiri ataupun memakai karakteristik yang sudah ada.

Penelitian (Harleyanto, 2018) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan secara kualitas dapat diketahui oleh individu menjadi 3 tingkatan diantaranya: 1) Tingkat pengetahuan baik, apabila presentasi jawaban 76-100%, 2) Tingkat pengetahuan cukup, apabila presentasi jawaban 56-75%, 3) Tingkat pengetahuan kurang, apabila presentase jawaban $\leq 55\%$.

b. Sikap

Merupakan perasaan mendukung ataupun perasaan tidak mendukung suatu objek. Sikap dengan perilaku berbeda, sikap yang timbul di dalam diri individu juga disertai faktor lain misalnya tersedianya fasilitas (Nasution, 2019). Sikap individu bisa berubah dengan diperolehnya tambahan informasi dari kelompok sosial.

Perubahan sikap serta perilaku masyarakat mengenai deteksi dini kanker serviks bisa didasarkan pada pendekatan perilaku kesehatan, dimana kegiatan tidak lepas dari faktor yang menentukan perilaku (Achmad, 2016).

1) Tingkatan Sikap

Kusumaningrum, 2017 menyatakan 4 tingkatan sikap yakni:

a) Menerima

Didefinisikan bahwa individu menginginkan serta melihat objek yang diterima

b) Merespon

Memberi jawaban ketika ditanya, menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan suatu tanda dari sikap.

c) Menghargai

Mengajak orang lain dalam menyelesaikan permasalahan serta mendiskusikannya merupakan indikasi sikap tingkat tiga

d) Bertanggung jawab

Mengambil semua risiko dan bertanggung jawab atas semua yang dipilihnya merupakan sikap terbaik.

2) Pengukuran Sikap

Salah satu mengukurnya yaitu menggunakan skala likert. Pada skala ini, seseorang diminta untuk menandai salah satu jawaban dari 4 kemungkinan jawaban yang tersedia “sangat setuju” (SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), “sangat tidak setuju” (STS). Nilai dari setiap pernyataan sikap yaitu :

- a) Sangat Setuju (SS) : nilai 4
- b) Setuju (S) : nilai 3
- c) Tidak Setuju (TS) : nilai 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

2. Paket Edukasi *Wish and Care*

Paket edukasi *wish and care* merupakan suatu paket atau metode yang bisa dilakukan untuk menambah motivasi masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks (Rosyida, 2019). *Wish and Care* merupakan metode edukasi dan konseling serta mengedepankan *caring* terhadap masyarakat. Paket edukasi *wish and care* ini berisi informasi terkait kanker serviks, tanda serta gejala, faktor risiko, prosedur pengobatan yang direkomendasikan, serta dampak positif dan negatif selama menjalani prosedur pengobatan (Wuriningsih & Distinarista, 2019). Dalam Paket ini ada pembaharuan yaitu tentang bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi menurut Islam berlandaskan Al-Quran. Islam sebagai pedoman hidup tentunya memiliki kaitan erat dengan kesehatan reproduksi mengingat Islam memiliki aturan-aturan dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang sesuai dengan persyaratan kesehatan reproduksi (Dewi, 2019).

Menurut surah Al-Baqarah ayat ke 222 mengenai kesehatan reproduksi, berkaitan dengan haid atau menstruasi yang mengindikasikan bahwa dalam melakukan hubungan seksual dalam keadaan haid akan menimbulkan gangguan pada fungsi organ-organ reproduksi seperti gonorhea, infeksi dan kista dalam rahim yang sulit disembuhkan (Murni, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi. Intervensi pada subjek penelitian, sesudah dilakukan tindakan, kemudian peneliti mengukur serta menganalisisnya. Pengukuran pertama adalah *pre*, yaitu sebelum tindakan kepada kedua kelompok . kelompok intervensi paket edukasi *wish and care*, sementara kelompok kontrol diberi edukasi menggunakan metode konvensional. Edukasi *wish and care* dilaksanakan dalam 1 kali tatap muka. Pada setiap pertemuan, peneliti melaksanakan pengukuran setiap jamnya (Rosyida, 2019).

Paket edukasi *wish and care* akan dikemas juga dalam bentukbooklet. Booklet merupakan alat menyampaikan informasi didalam buku, baik tulisan maupun gambar. Booklet bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karena memberi informasi yang jelas (Ananda, 2021). Dalam booklet ini akan berisi terkait definisi kanker serviks, penyebab, tanda gejala serta deteksi dini kanker serviks.

a. Pengertian Kanker Serviks

Merupakan bagian bawah menghubungkan rahim dengan vagina. Terjadi apabila sel serviks menjadi abnormal seta membelah secara tidak terkendali. Perubahan akan terjadi sekitar 10-15 tahun, 80% wanita yang berisiko terinfeksi oleh HPV, dan 50% dari wanita akan terinfeksi oleh HPV seumur hidup (Ananda, 2021).



Gambar 2.1

(Sumber: Ananda, 2021)

b. Penyebab Kanker Serviks

Disebabkan oleh infeksi HPV (*Human Pappiloma Virus*), terutama virus HPV sub 16 dan 18. Virus ini ditularkan secara hubungan seksual. Meskipun ada banyak tipe HPV, tetapi tipe 16 dan 18 memiliki peran yang penting melalui sekuensi gen E6 dan E7 dengan mengode pembentukan protein yang penting didalam mereplikasi virus (Hijriyati, 2021)



Gambar 2.2

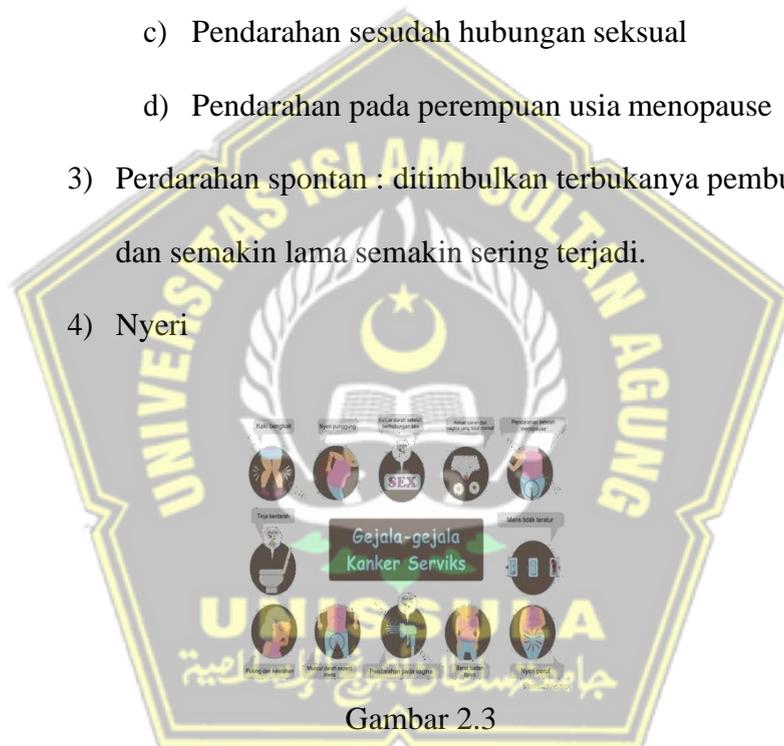
(Sumber : Ananda, 2021)

c. Tanda dan Gejala Kanker Serviks

Prakanker seringkali tidak memunculkan gejala, tetapi tanda yang mendahului kanker misalnya keputihan dan pendarahan sedikit yang dapat hilang. Tahapan kanker bisa menimbulkan gejala seperti keputihan atau keluarnya cairan encer dari vagina yang berbau, pendarahan diluar siklus haid, pendarahan sesudah melakukan hubungan seksual, muncul kembali menstruasi sesudah *menopause*.

Infeksi HPV serta kanker serviks stadium awal muncul tanpa gejala, namun gejala muncul pada kanker stadium lanjut yaitu (Ananda, 2021):

- 1) Keputihan : Baunya tidak berhenti untuk waktu yang lama dan terkadang bercampur darah..
- 2) Perdarahan vagina yang tidak normal seperti :
 - a) Pendarahan diantara periode menstruasi
 - b) Waktu haid lebih lama dari biasanya
 - c) Pendarahan sesudah hubungan seksual
 - d) Pendarahan pada perempuan usia menopause
- 3) Perdarahan spontan : ditimbulkan terbukanya pembuluh darah dan semakin lama semakin sering terjadi.
- 4) Nyeri



Gambar 2.3

(Sumber : Hijriyati, 2021)

d. Deteksi Dini Kanker Serviks

Pencegahan sekunder merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi penyakit yang masih dalam tahap praklinis pada seseorang yang belum menampilkan gejala. *Screening* kanker serviks bertujuan untuk mendeteksi perubahan pra kanker, yang tidak diobati yang dapat menyebabkan kanker(Wantini, 2019).

Adapun metode *screening* yang digunakan yaitu :

1) *IVA Test*

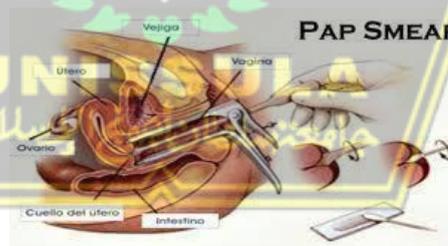


Gambar 2.4

(Sumber: Wantini, 2019)

Merupakan inspeksi *visual asam asetat*, deteksi menggunakan cara ini sangat sesuai digunakan di negara berkembang karena beberapa alasan, diantaranya mudahnya pelaksanaan dan terjangkau biaya pemeriksaan untuk semua orang. Metode IVA ini efektif dilaksanakan oleh dokter, perawat dan bidan yang telah mengikuti *training*.

2) *Pap Smear*



Gambar 2.5

(Sumber : Hijriyati, 2021)

Yaitu bentuk deteksi dini kanker servik. Pelaksanaan *pap smear* melalui pengambilan sel epitel dileher rahim, setelah itu dilaksanakan pengecekan di laboratorium guna mengetahui sel epitel leher rahim normal atau ada sel tidak normal bahkan kanker.

e. Cara merawat kemaluan menurut Islam

1) Membersihkan kemaluan dengan air bersih

Cara merawat kemaluan menurut Islam yang pertama adalah dengan mencuci kemaluan dengan air bersih. Bagian kemaluan dicuci dengan cara memasukkan jari tengah ke dalam vagina. Jari tengah itu bertugas untuk membersihkan daerah dalam vagina dengan cara memutar-mutarnya sedikit. Dalam vagina membersihkan vagina, ada baiknya dimulai dari depan hingga ke belakang.

2) Mengganti pakaian dalam secara sering

Menggunakan pakaian dalam yang bersih dan nyaman, minimal sehari dua kali di saat mandi. Terlebih lagi untuk wanita yang aktif dan mudah berkeringat. Jangan sampai daerah vagina lembap karena kondisi ini sangat disukai oleh bakteri dan jamur akan berkembang biak.

3) Mencukur Rambut vagina secara rutin

Menurut hadist Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallahu'alaihi wa sallam* bersabda ; “ ada lima macam fitrah, yaitu : Khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku, dan mencabut bulu ketiak.” (HR.Bukhari 5891 dan Muslim 258) hadist tersebut, bisa dilihat bahwa mencukur kemaluan adalah salah satu fitrah dan sangat dianjurkan untuk mencukur kemaluan agar bersih dan tidak berbau.

- 4) Saat Menstruasi menggunakan pembalut dengan bahan yang lembut. Pilih pembalut yang aman dipakai, pembalut harus berbahan lembut dan tidak membuat iritasi. Pembalut harus diganti sekitar 4-5kali dalam sehari agar terhindar dari bakteri yang masuk ke dalam vagina (Andriyani, 2020)



Gambar 2.6

(Sumber : Krisciaputri & Wenas, 2021)

3. Pengaruh Paket Edukasi *Wish And Care* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS

Dalam Penelitian yang dilaksanakan (Rosyida, 2019) menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah edukasi metode *wish and care* terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks. Selain itu, ada variabel seperti umur, pendidikan, status ekonomi, keterjangkauan atau *screening* kanker serviks juga terdapat variabel diantaranya yaitu umur, pendidikan, status ekonomi, keterjangkauan atau pemeriksaan kanker serviks.

Pada penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa yang mendapat edukasi dengan *wish and care* mempunyai peluang tiga kali lebih cepat mendapati perubahan perilaku dibanding individu yang memperoleh edukasi konvensional. Notoadmodjo menegaskan bahwa pengetahuan dan sikap seseorang terhadap informasi dapat diterima dengan mudah (Nasution, 2019). Setiap orang memiliki pendidikan yang berbeda, individu yang berpendidikan lebih tinggi memiliki daya ingat dan mudah menyerap informasi yang diterimanya (Rosyida, 2019).

Pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks sangat penting, karena upaya tersebut dapat mencegah risiko terjadinya kanker serviks. Keikutsertaan ibu melaksanakan deteksi dini kanker serviks masih sangat rendah (Barus, 2020). Maka dari itu, pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *wish and care* akan membantu WUS melakukan *screening*. *Screening* dan pendidikan kesehatan diperlukan untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks. Edukasi merupakan kegiatan dalam penyampaian informasi kesehatan pada individu serta masyarakat dengan harapan mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan dan mampu mengubah perilakunya ke arah lebih baik. Edukasi kesehatan adalah wujud tindakan khusus untuk faktor perilaku (Ayuni & Ramaita, 2019).

Penelitian ini mengedepankan *caring* dalam penyampaian edukasi deteksi dini kanker serviks. Upaya kesehatan yang optimal dalam proses keperawatan harus bersifat holistic, yaitu mencakup semua dimensi mulai dari fisik, kultural, social, dan spiritual. *Caring* ini sendiri proses keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pasien meliputi kualitas hidup yang lebih baik, mengurangi depresi, dan keputusan (Imam, 2018). Penyampaian paket edukasi ini lebih kompleks atau lebih rinci karena dalam paket ini berisi pengertian kanker serviks, penyebab kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks serta deteksi dini kanker servik. Maka dari itu paket edukasi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi deteksi dini kanker serviks. Menurut surah Al- Baqarah ayat ke 222 mengenai kesehatan reproduksi, berkaitan dengan haid atau menstruasi yang mengindikasikan bahwa dalam melakukan hubungan seksual dalam keadaan haid akan menimbulkan gangguan pada fungsi organ-organ reproduksi seperti gonorhea, infeksi dan kista dalam rahim yang sulit disembuhkan. Kesehatan reproduksi sangat terkait dengan perilaku reproduksi, dan selanjutnya perilaku reproduksi sangat dipengaruhi oleh perilaku seksual. Kesehatan reproduksi hanya dapat diwujudkan ketika individu dapat dengan mudah mengakses informasi dan menerima pelayanan yang memadai (Murni, 2020).

Penggunaan paket edukasi *wish and care*, tidak hanya memakai audio visual, tetapi peran keluarga juga penting. Dukungan keluarga sangat memengaruhi didalam peningkatan motivasi, terkhusus peran suami di dalam mengambil putusan untuk melakukan *screening* deteksi dini kanker servik sangat berpengaruh (Rahayu et al., 2019).



B. Kerangka Teori



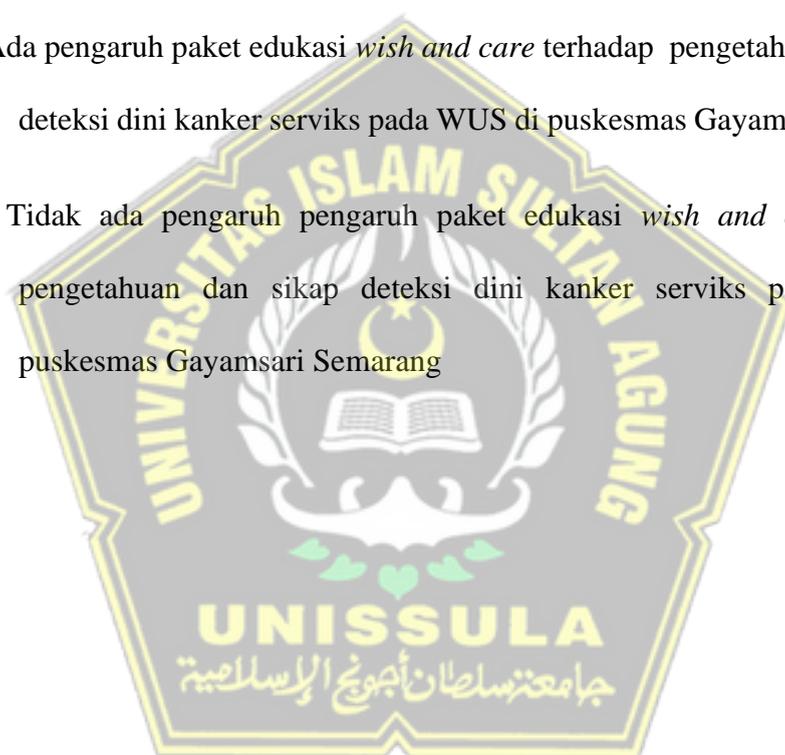
(Sumber : Harleyanto, 2018 ;Rosyida, 2019; Aseta, 2020)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat dugaan yang logis terkait populasi. Didalam ilmu statistic adalah pernyataan parameter populasi yang digambarkan variabel didalam populasi, diukur memakai statistic sampel. Maka dari itu jenis penelitian sudah pasti membutuhkan hipotesis a merupakan penelitian kuantitaif (Heryana, 2020) Hipotesis pada penelitian iniyaitu :

Ha : Ada pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di puskesmas Gayamsari Semarang

Ho : Tidak ada pengaruh pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di puskesmas Gayamsari Semarang

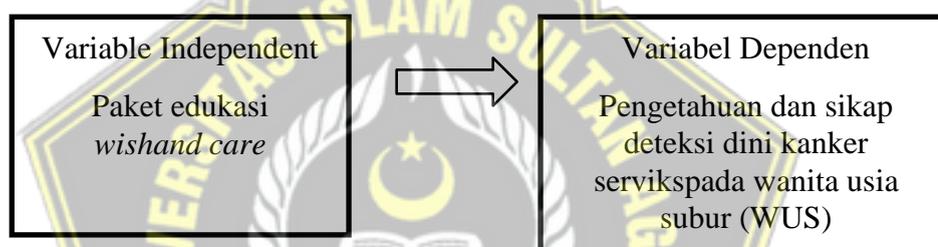


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Yaitu gambaran umum peneliti yang akan dilaksanakan. Nursalam (2008) dalam (Hernawati, 2017) menyatakan bahwa kerangka konsep dapat membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan terhadap teori. Adapun kerangka konsepnya yaitu :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Yaitu jenis hal yang diidentifikasi peneliti untuk mendapatkan informasi tentangnya serta kemudia menarik kesimpulan. Variabel yang diteliti harus relevan terhadap pertanyaan serta tujuan yang ingin diperoleh didalam penelitian ini (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabelnya yakni :

a. Variabel Bebas (*variable independent*)

Yakni variable yang memengaruhi atau sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu paket edukasi *wish and care*.

b. Variabel Terikat (*variable dependent*)

Yaitu variable, yang dipengaruhi adanya variable bebas (Sugiyono, 2016).

Variabel dependen didalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini memakai *kuantitatif* dengan desain penelitian *quasi experiment pre dan post design with a comparasion group* (Rosyida, 2019).

Penelitian dibagi menjadi kelompok tindakan (intervensi) dan kelompok pembandingan (kontrol). Keduanya dipilih berdasarkan kriteria penelitian selanjutnya diberikan *pre-test dan post-test* dalam mencari perbedaan dengan grup kontrol dalam penelitian yang dilakukan Bentuk skema sebagai berikut :

Kelompok intervensi Kelompok kontrol



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : pemberian *pre-test* pada kelompok intervensi O2 : pemberian *post-test* pada kelompok intervensi
 O3 : pemberian *pre-test* pada kelompok kontrol O4 : pemberian *post-test* pada kelompok kontrol
 Intervensi: pemberian paket edukasi *wish and care*

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yaitu bidang yang digeneralisasikan, terdiri atas obyek/subyek berdasarkan ciri serta sifat tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sopiah, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wanita usia subur yang sudah menikah dan tidak sedang hamil di wilayah kerja puskesmas Gayamsari Semarang. Jumlah populasi terdapat 50 wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja puskesmas Gayamsari.

b. Sampel

Merupakan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat menguji semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan anggaran, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Sopiah, 2019) Salah satu metode yang dipakai dalam menentukan total sampel yaitu menggunakan rumus , sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{N \cdot d^2 + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = besar sampel N = besar populasi

Z_α = nilai sebaran baku normal, besarnya tergantung tangka

kepercayaan (TK), TK 95% = 1,96

p = proporsi kejadian, jika tidak diketahui maka 0,5 = besar
penyimpangan 0,1

q = 1-p

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dapat ditentukan
sebagai berikut

$$n = \frac{50 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{50 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{50 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{50 \cdot 0,01 + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{48,02}{1,46}$$

$$n = 32,8 = 33 \text{ WUS}$$

Rumus drop out :

$$n' = n \cdot 1 - f$$

$$= 33$$

$$\frac{33}{1 - 10\%}$$

$$= \frac{33}{0,9}$$

$$= 36,6 = 37 \text{ wus}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

f : prediksi persentasi drop out (10%)

c. Teknik Pengambilan Sampel

Memakai teknik *purposive sampling* yaitu merupakan metode sampel
pemilihan sampel secara khusus sesuai kriteria tertentu (Rosyida, 2019).

Kriteria untuk menentukan sampel yaitu :

- i. Kriteria Inklusi
 1. Bersedia menjadi responden
 2. Usia mulai 30-49 tahun.
 3. Sudah menikah
 4. Pasien dengan gangguan ginekologi
 5. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.
- ii. Kriteria Ekslusi
 1. Tidak bisa baca dan tulis
 2. Klien sedang hamil

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang dan Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang, dan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Paket edukasi <i>wish and care</i>	Promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode <i>wish and care</i>	Lembar penilaian keterlibatan dalam metode <i>wish and care</i> dalam bentuk ya/tidak. Jawaban ya : 1 Jawaban tidak: 0	Presentasi Klasifikasi hasil : 1. Tidak hadir 2. Hadir	-
Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks	Pemahaman responden tentang deteksi dini kanker serviks	Kuesioner item pertanyaan dalam 17 item jika jawaban	Skor total jawaban responden pada awal dan akhir penelitian,	Ordinal

		benar 1 dan salah 0	Nilai 0. Rendah (≤ 10) Nilai 1. Tinggi (>10)
Sikap tentang deteksi dini kanker serviks	Pandangan terhadap deteksi dini kanker serviks	Skala likert (1-4). Sangat setuju (SS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai disajikan ordinal dalam bentuk 0. Negative (≤ 20) 1. Positif (>20)

G. Instrument/ Alat Pengumpulan Data

a. Instrumen penelitian

Penyusunan kuesioner ini mengacu pada parameter yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner penelitian ini terdiri dari :

1. Instrument data demografi menggunakan lembar yang berisi nama secara inisial, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan.
2. Pengetahuan tentang kanker serviks dan cara pencegahannya
3. Sikap wanita terhadap deteksi dini kanker serviks

Tabel 3.2 *Blueprint* Kuesioner Pengetahuan

No.	Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Definisi Kanker Serviks	1,2	2
2.	Faktor penyebab kanker serviks	3,4	2
3.	Gejala kanker serviks	5,6,7,8,9	5
4.	Faktor risiko kanker serviks	10,11,12,13,14,15	6
5.	Pencegahan kanker serviks	16, 17	2
Total			17

Tabel 3.3 *Blueprint Kuesioner Sikap*

No.	Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Pentingnya deteksi dini kanker serviks	1,2,3,4	4
2.	Wanita yang dapat dilakukan deteksi dini kanker serviks	5,6,7	3
3.	Manfaat melakukan deteksi dini kanker serviks	8,9,10,11	4
4.	Tujuan melakukan deteksi dini kanker serviks	12,13,14	3
5.	Waktu deteksi dini kanker serviks	15,16	2
6.	Hambatan deteksi dini kanker serviks	17,18	2
7.	Informasi luar	19,20,21,22	4
Total			

b. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Merupakan ketepatan suatu instrument di dalam pengukuran. Validitas dibedakan menjadi validitas faktor serta item. Validitas faktor diukur ketika item yang disusun memakai lebih dari satu faktor. Sementara itu validitas item ditentukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item (Nurmala, 2018)

Uji validitas alat ukur kuesioner pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada penelitian yang dilakukan (Kusumaningrum, 2017) di Dusun Pancuran Bantul. Yogyakarta pada 30 WUS dengan menggunakan Teknik *product moment* dari *Karl Pearson*. Dan didapatkan hasil yang tinggi, kuesioner ini dikatakan valid jika nilai r lebih dari 0,361. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang kanker serviks terdiri dari 30 pertanyaan didapatkan 17 nomor yang dinyatakan

valid. Tiga belas pertanyaan yang tidak valid, tidak digunakan. Pada kuesioner sikap tentang deteksi dini kanker serviks terdiri dari 22 pertanyaan dan didapatkan 20 nomor yang dinyatakan valid. Dua pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan (Susanti, 2018) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks.

2. Uji Reliabilitas

Dipakai untuk menentukan konsistensi apakah alat ukur yang dipakai bisa diandalkan serta tetap stabil apabila pengukurannya diulang (Nurmala, 2018). Uji reliabilitas dilaksanakan dengan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Tujuh belas item sudah dilakukan uji reliabilitas, diperoleh nilai *alpha* 0,854 dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan kanker serviks reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk pengumpulan data (Kusumaningrum, 2017). Hasil uji kuesioner sikap yang telah valid ada 20 soal memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,951 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel (Susanti, 2018).

H. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini memakai kuesioner.

Adapun Langkah-langkah pengumpulan data, yaitu :

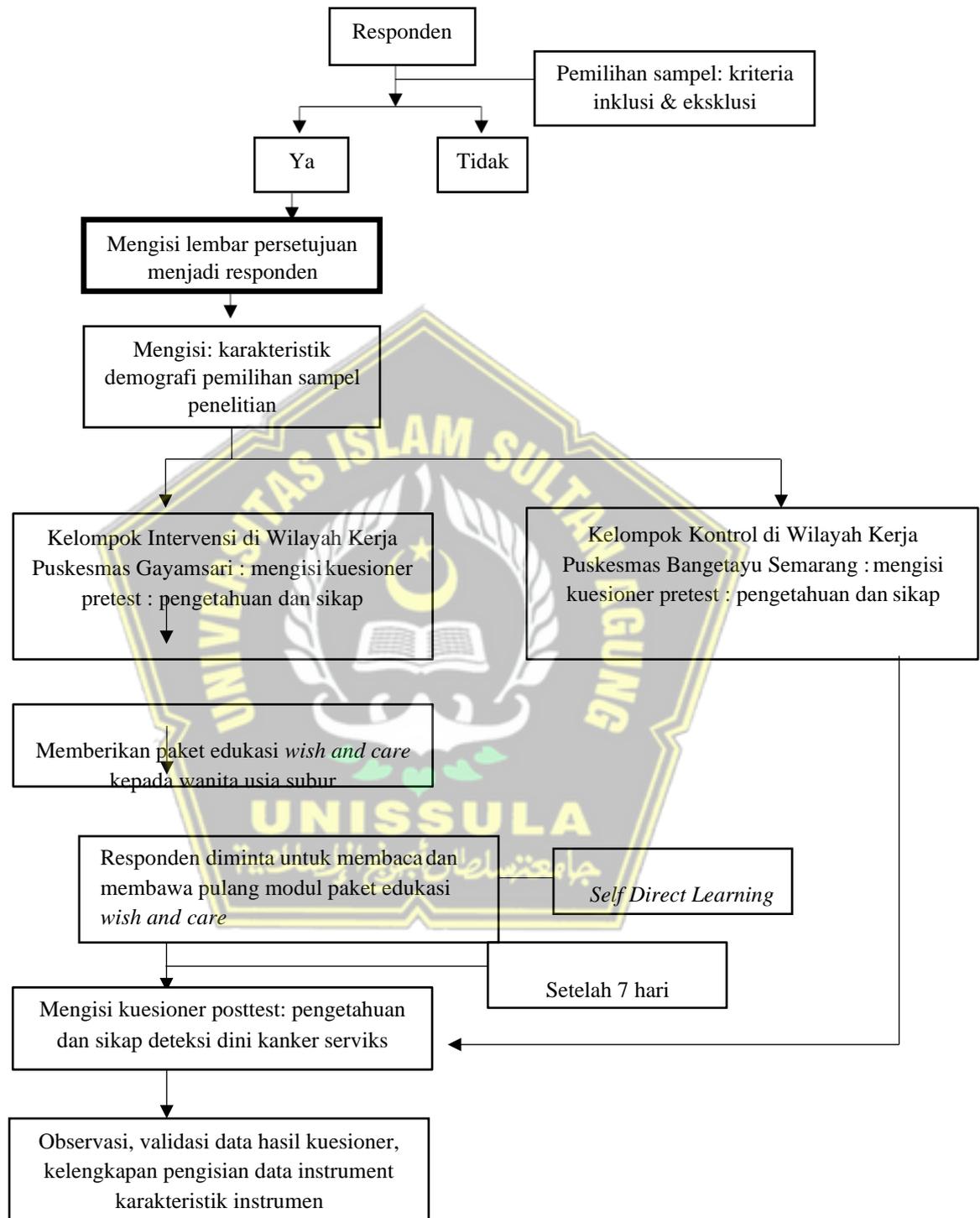
a. Tahap Persiapan penelitian

1. Peneliti meminta surat ijin survey pendahuluan dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Peneliti meminta surat ijin survey pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang
3. Peneliti meminta ijin kepada pihak Tata Usaha di Puskesmas Gayamsari untuk melakukan survey pendahuluan

b. Tahap penelitian

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Semarang
3. Peneliti melakukan pengajuan surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha di Puskesmas Gayamsari sebagai kelompok intervensi
4. Peneliti melakukan pengajuan surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha di Puskesmas Bangetayu sebagai kelompok kontrol
5. Peneliti mendapat surat ijin dari kepala Puskesmas Gayamsari
6. peneliti mendapat surat ijin dari kepala Puskesmas Bangetayu

7. Peneliti meminta jadwal ibu-ibu PKK di Puskesmas Gayamsari
8. Peneliti mendatangi ibu-ibu PKK di Puskesmas Gayamsari
9. Peneliti memilih responden untuk dijadikan sampel sesuai kriteria inklusi
10. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi, pada saat kegiatan Dawis
11. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan
12. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti meminta untuk di kumpulkan dan mengecek hasil kuesioner
13. Peneliti memberikan Paket edukasih *wish and care* selama 1x dalam seminggu dengan durasi waktu 60menit.pada kelompok intervensi
14. Peneliti memberikan evaluasi berupa *post test* pada masing-masing kelompok intervensi dan kontrol 1 minggu setelah dilakukan *pre-test*
15. Peneliti mengupayakan pengolahan data serta analisis data terhadap hasil penelitian yang telah di peroleh
16. Penyusunan BAB V (hasil penelitian), BAB V (pembahasan) dan BAB VI (penutup).



Gambar 3.3. Skema Alur Intervensi Penelitian

I. Analisa Data

a. Pengolahan Data

Yaitu suatu proses untuk memperoleh data dari setiap variable penelitian yang siap dianalisis . Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

- 1) *Editing* (pemeriksaan data) yaitu pemeriksaan data yang sudah terkumpul seperti hasil dari pengukuran nyeri dan identitas responden
- 2) *Coding* (pengkodean) yaitu proses pemberian kode untuk mempermudah saat pengolahan data
- 3) *Processing* yaitu proses memasukkan data ke paket program komputer seperti SPSS
- 4) *Cleaning* yaitu pengecekan kembali apakah data yang sudah dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

b. Jenis Analisa data

Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu alat bantu computer melalui program SPSS 25 version for windows. Untuk data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat

1) Analisa Univariat

Analisa univariat yakni analisa jika jumlah variable yang dianalisis hanya satu macam. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif (Heryana, 2020). Analisis univariat dalam penelitian meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan,

.Analisa univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) sebelum dan sesudah diberikan paket edukasi *wish and care* di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari Semarang.

2) Analisa Bivariat

Merupakan analisa jika variable yang dianalisis dari dua macam yaitu dependen serta independent. Tujuan analisis ini yaitu untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti. Sebelum melakukan analisa bivariat peneliti akan melakukan uji kenormalan data dengan memakai uji *Shapiro Wilk*. Apabila nilai *p value* $>0,05$ data berdistribusi normal, dengan total sampel lebih dari 50 responden. Analisa ini bertujuan untuk membandingkan 2 variabel dan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian. Hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis komperatif. Uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dan uji *Man Whitney* (Heryana, 2020). Uji *Wilcoxon* merupakan uji yang membedakan satu variabel pengetahuan dan sikap sesudah diberikan paket edukasi *wish and care* dan sebelum diberikan paket edukasi *wish and care* pada masing-masing kelompok. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk membedakan hasil dua variabel antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Sastroasmoro (2014) dikutip oleh (Ningtyas, 2020) yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Yaitu lembar persetujuan dari peneliti kepada individu dan lembar itu memiliki maksud dan tujuan tentang informasi berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan selama penelitian serta hal tersebut bisa memengaruhi hasil penelitian bahan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan namalengkap seseorang pada lembar data melainkan dengan memberikan kode seperti inisial huruf untuk menjaga privasi responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak membocorkannya informasi responden yang sudah disetujui pada lembar persetujuan dan sudah terjamin kerahasiannya oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di dua wilayah kerja puskesmas yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang dan Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang. Penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022 dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini digunakan teknik *puspositive sampling*, sehingga berhasil mendapatkan sebanyak 74 responden dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi untuk pengujian hipotesis penelitian, dimana jumlah tersebut sudah sesuai dan memenuhi jumlah sampel minimal yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan agar diketahui apakah ada pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di Wilayah Puskesmas Gayamsari Semarang.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu kriteria yang akan diberikan pada responden sumber informasi pada penelitian bisa dituju dengan tepat serta sesuai harapan sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik umum responden menurut usia, pendidikan serta pekerjaan.

Adapun distribusi karakteristik responden sebagai berikut :

a. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur

adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Bangetayu pada WUS (n=74)

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia				
Resiko Rendah (30-39)	16	43,2%	14	37,8%
Resiko Tinggi (40-49)	21	56,8%	23	62,2%
Total	37	100%	37	100%
Pendidikan				
Pendidikan Rendah (SD,SMP)	21	56,7%	30	81,1%
Pendidikan Tinggi (SMA,PT)	16	43,3%	7	18,9%
Total	37	100%	37	100%
Pekerjaan				
Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	32	86,5%	31	83,8%
Bekerja (Pegawai Swasta dan Pedagang)	5	13,5%	6	16,2%
Total	37	100%	37	100%
Pengetahuan				
Rendah	31	83,8%	37	100%
Tinggi	6	16,2%	0	0%
Total	37	100%	37	100%
Sikap				
Negatif	27	73,0%	37	100%
Positif	10	27,0%	0	0%
Total	37	100%	37	100%

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil sebagian responden masuk dalam kategori resiko tinggi terkena kanker serviks sebanyak 23 responden. Responden dalam penelitian ini juga termasuk dalam kategori berpendidikan rendah sebanyak 30 responden. Sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak bekerja dengan total 32 responden. Sementara sebanyak 37 responden masuk dalam kategori tingkat pengetahuan rendah. Sikap responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori negatif sebanyak 37 responden.

B. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Edukasi *Wish and Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Puskesmas Bangetayu Semarang

Analisa bivariat dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Semarang

Tabel 4.2 Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Edukasi *Wish and Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari dan Puskesmas Bangetayu Semarang

Variable	Shapiro-wilk		
	Statistik	f	Sig
Pengetahuan sebelum diberikan paket edukasi <i>wish and care</i>	0,506	37	.000
Pengetahuan sesudah diberikan paket edukasi <i>wish and care</i>	0,539	37	.000
Sikap sebelum diberikan paket edukasi <i>wish and care</i>	0,456	37	.000
Sikap sesudah diberikan paket edukasi <i>wish and care</i>	0,482	37	.000

Tabel 4.2 hasil uji normalitas dengan jumlah responden 37 WUS terhadap pengetahuan dan sikap didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal dengan nilai *p-value* atau *Sig* pada kolom *Shapiro-wilk* yaitu 0,000 ($<0,050$), oleh karena itu uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametric yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Withney*.

Tabel 4.3 Uji Wilcoxon Pengaruh Paket Edukasi *wish and care* terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks pada kelompok Kontrol

Variabel	z	sig	N
sebelum- sesudah			
Pengetahuan	0.000	1.000	37
sikap	0.000	1.000	37

Tabel 4.9 hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai Z hitungan pengetahuan dan sikap 0.000 serta nilai asym.sig sebesar 1.000 dan sikap pada kelompok kontrol baik *pre- test* maupun *post-test* tidak ada pengaruh dalam pengetahuan dan sikap. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ terdapat tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah memberikan *pre test* dan *post-test*.

Tabel 4.4 Uji Wilcoxon Pengaruh Paket Edukasi *wish and care* terhadap Pengetahuan dan Sikap deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi

Variabel	z	sig	N
sebelum- sesudah			
Pengetahuan	-5.385	.000	37
sikap	-3.800	.000	37

Tabel 4.4 hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai Z hitungan pengetahuan -5.385 serta nilai asym.sig sebesar 0,000 dan sikap -3.800 nilai asym sig. 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ terdapat pengaruh sebelum

dan sesudah memberikan paket edukasi *wish and care*. Nilai Z menunjukkan hasil (-) yang berarti adanya pengaruh yang kuat anatar paket edukasi *wish and care* pada WUS di wilayah kerja puskesmas Gayamsari Semarang.

Tabel 4.5 Uji Man Whitney Pengaruh Paket Edukasi *wish and care* terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks

Variabel sebelum-sesudah	z	sig	N
Pengetahuan	-7.247	.000	37
sikap	-7.502	.000	37

Tabel 4.5 hasil uji *mann-whitney* dengan jumlah responden 74 WUS didapatkan hasil bahwa di kolom asymp.Sig (2 tailed) sebesar ,000 (<0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ”ada Pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada wus”.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian, analisa univariat dan analisa bivariat berdasarkan dari hasil penelitian akan dijelaskan di dalam bab sebelumnya. Tujuan penelitian ini berguna untuk melihat suatu pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks pada wus.

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan dan Umur

Pada karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar responden masuk dalam kategori resiko tinggi terkena kanker serviks sebanyak 44 responden dengan presentase 62,2%.

Hal ini menunjukkan bahwa usia diatas 40 tahun merupakan kelompok beresiko untuk terjadi kanker serviks (Emilia Mayang et.al, 2022). Kanker serviks dapat menyerang perempuan dengan berbagai usia tetapi yang paling sering ditemukan yaitu pada usia 40 tahun keatas (Lelly, 2019). Usia memengaruhi pengetahuan individu, dikarenakan semakin bertambah usia seseorang, maka pengetahuan seseorang semakin luas dan intelektual. Individu yang lebih dewasa semakin dipercaya oleh masyarakat disbanding dengan yang belum dewasa, dikarenakan pengalaman serta kematangan jiwanya (Fitriyani, 2021).

Pada usia subur sangat tepat untuk melaksanakan penyuluhan karena lebih memperhatikan kondisi fisik mereka agar tetap dalam kondisi sehat serta terlindung dari penyakit apap, terutama untuk kesehatan dimasa depan(Siregar, 2019).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari 74 responden hasil paling banyak di kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah berpendidikan rendah sebanyak 36 wanita usia subur dengan presentase 62,2%, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkatan pendidikan wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari dan Puskesmas Bangetayu memiliki pendidikan masih rendah.

Pendidikan seseorang memengaruhi pengetahuan individu. Pendidikan yang rendah dapat memengaruhi pengetahuan serta perilaku deteksi dini kanker servik (Fitriyani, 2021). Makin tinggi pendidikan individu, makin baik pengetahuannya, adapun pendidikan yang rendah memiliki kontribusi pada seberapa besar pengetahuan individu. Meskipun begitu tidak semua individu dengan pendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah juga (Kusumaningrum, 2017). Menurut Notoatmodjo (2013) pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan tertentu.

Pendidikan menjadikan individu mempunyai pengetahuan yang luas serta pola pikir seseorang akan lebih baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif khususnya kesehatan lebih meningkat. Pendidikan merupakan usaha memberikan pengetahuan agar terjadi peningkatan perilaku yang positif (Novita & Sagita, 2021). Terdapat faktor yang kemungkinan mengakibatkan tingkat pendidikan tidak bermakna seperti responden yang tidak mendapatkan informasi yang cukup terkait kanker serviks sehingga mengakibatkan pengetahuan mereka tentang deteksi dini kanker serviks masih rendah (Rezkie, 2018).

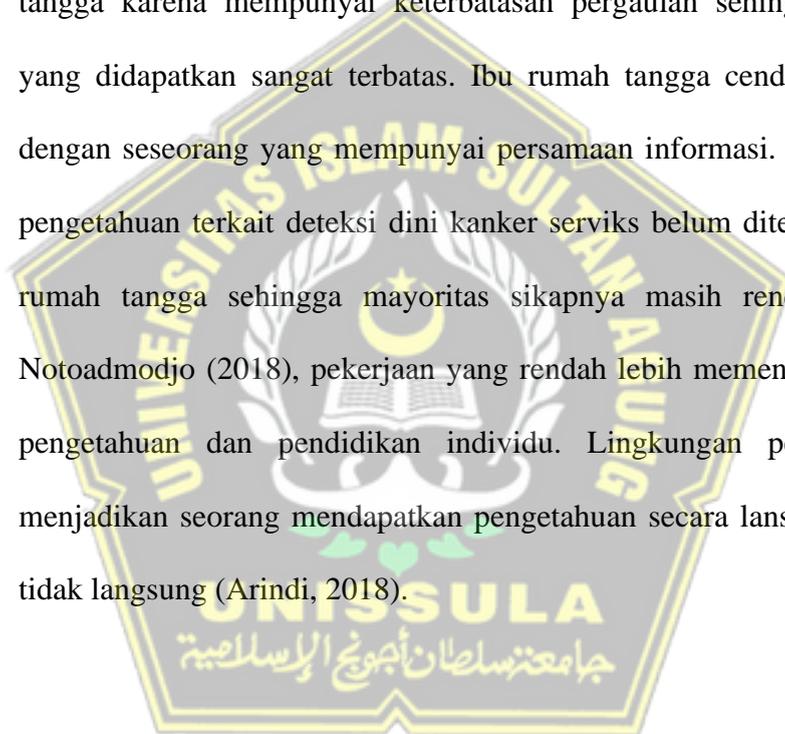
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari 74 responden hasil paling banyak di kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah tidak bekerja sebanyak 63 wanita usia subur dengan presentase (86,5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja lebih banyak daripada yang bekerja. responden yang tidak bekerja akan memiliki waktu kosong lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden menjadi ibu rumah tangga. Pekerjaan bisa memengaruhi pendapatan individu. Semakin ekonomi seseorang akan mempermudah upaya mendapatkan informasi baru sehingga bisa berpengaruh terhadap hasil informasi berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks (Sumantari, 2018).

Responen yang tidak bekerja memiliki banyak waktu yang bekerja dalam mendapat informasi dan pengalaman dari lingkungan sekitar berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks. Pekerjaan juga berkaitan dengan daya beli yang membuat perempuan bekerja semakin mandiri serta semakin mudah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (Tobing, 2020).

Menurut peneliti, sebagian besar sikap rendah meruakan ibu rumah tangga karena mempunyai keterbatasan pergaulan sehingga informasi yang didapatkan sangat terbatas. Ibu rumah tangga cenderung bergaul dengan seseorang yang mempunyai persamaan informasi. Informasi dan pengetahuan terkait deteksi dini kanker serviks belum diterima oleh ibu rumah tangga sehingga mayoritas sikapnya masih rendah. Menurut Notoadmodjo (2018), pekerjaan yang rendah lebih memengaruhi tingkat pengetahuan dan pendidikan individu. Lingkungan pekerjaan bisa menjadikan seorang mendapatkan pengetahuan secara langsung ataupun tidak langsung (Arindi, 2018).



B. Pengaruh Paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* pengetahuan mendapatkan hasil - 7.247 dan sikap mendapatkan hasil -7.502 dengan p *value* 0,000 sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Berdasarkan hasil uji *mann whitney* dapat disimpulkan bahwa pemberian paket edukasi *wish and care* efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap WUS dalam deteksi dini kanker serviks.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Rosyida, 2019) bahwa responden mempunyai pengaruh yang lebih tinggi pada deteksi dini kanker serviks saat diberikan edukasi *wish and care* . maka dapat ditarik kesimpulan perilaku deteksi dini kanker serviks mempunyai pengaruh yang paling besar. Dan penelitian ini sesuai dengan hasil (Gultom, 2017) bahwa kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi masih rendah berkaitan dengan pengetahuan dan sikap didalam deteksi dini kanker serviks sedangkan kelompok intervensi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan telah melakukan *post-test*.

Pengetahuan dan sikap pada kelompok *wish and care* lebih tinggi disebabkan edukaisnya melibatkan keluarga ditambah dengan memakai media visual yang diharapkan bisa membuat responden memperhatikan dan tertarik sehingga terjadi peningkatan pengetahuan. Adanya peningkatan pengetahuan bisa menstimulasi responden agar memiliki sikap yang positif (Onesca, 2019).

Rendahnya pengetahuan perempuan berkaitan dengan faktor resiko kanker serviks dapat berpengaruh terhadap keinginan individu dalam melaksanakan deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks bisa didapatkan lewat berbagai cara, seperti pendidikan kesehatan yang diadakan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat (Tobing, 2020).

Pendidikan formal termasuk faktor yang memengaruhi pengetahuan. Keeratan hubungan pengetahuan dengan pendidikan yang tinggi akan makin memperluas pengetahuan seseorang. Hal ini tidak berarti perempuan dengan pendidikan rendah memiliki pengetahuan rendah juga. Pengetahuan individu berkaitan dengan objek memuat 2 aspek, diantaranya positif dan negatif. Keduanya dapat menunjukkan sikap individu, makin banyak aspek positif yang diketahuinya, maka dapat berpengaruh terhadap sikap yang semakin positif berkaitan dengan objek tertentu (Elise, 2020). Peran suami sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan bagi wanita dalam melakukan kesehatan dan juga berperan dalam pengambilan keputusan (Sintya Dewi et al., 2020).

Upaya menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif dengan kesehatan, yaitu dengan edukasi sebagai suatu tindakan dalam peningkatan pengetahuan, sikap, serta motivasi di dalam deteksi dini kanker serviks (Rosmiyati, 2020). Motivasi yaitu dorongan dari diri seorang individu yang mengakibatkan seseorang itu melaksanakan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi yang diberikan oleh pendidikan kesehatan pada wanita usia subur membantu motivasi yang positif (Hesty, 2019).

Upaya yang harus dilaksanakan oleh petugas kesehatan didalam mengatasi peningkatan jumlah WUS yang menderita kanker serviks yaitu dengan peningkatan promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan bisa dilakukan dengan bermacam cara baik secara tatap muka (*offline*) ataupun dalam jaringan (*online*) (Nua, 2020).

Pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks ditingkatkan peneliti menggunakan sarana visual contohnya booklet. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Kumalasari, 2015). WUS yang memperoleh pendidikan kesehatan dengan booklet memiliki pengetahuan berkaitan dengan kanker serviks lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pendapat ini sesuai dengan Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan yaitu hasil tahu yang terjadi sesudah individu melaksanakan pemahaman terkait objek tertentu dan ini termasuk tujuan booklet supaya masyarakat atau objek bisa memahami isi pesan melalui media. Dan hal ini didukung dengan hasil penelitian (Trisnowati, 2020) bahwa adanya selisih rerata secara statistis signifikan diantara kelompok intervensi yang memperoleh booklet berkaitan dalam deteksi dini kanker servik dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh tindakan apapun. Maka booklet dianggap efektif didalam peningkatan kesedaran ibu melaksanagn deteksi dini kanker serviks.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yaitu ada beberapa dari WUS yang kurang memperhatikan saat melaksanagn penelitian. Dalam penelitian ini baik kelompok kontrol maupun kelompok intervensi memerlukan waktu penelitian lebih lama saat penelitian. Selbihnya penelitian ini hanya meneliti pengaruh metode *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini

kankerserviks maka tidak semua masalah yang berhubungan dengan kanker serviks pada wanita usia subur dapat digali.

D. Implikasi untuk Keperawatan

Hasil penelitian pengaruh paket edukasi *wish and care* terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks pada WUS di wilayahkerja Puskesmas Gayamsari Semarang didapatkan hasil bahwa berpengaruh antara keduanya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi wanita usia subur untuk menambah pengetahuan dan sikap dalam deteksi dini kanker serviks .

Petugas kesehatan dapat melaksanakan upaya pendeteksian dini kanker serviks dengan meningkatkan promosi kesehatan. Usaha penyampaian informasi kesehatan pada individu, kelompok serta remaja bisa mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan kesehatan yang makin baik merupakan pengertian dari promosi kesehatan (Nua, 2020). Pendidikan kesehatan bisa dilaksanakan dengan melalui bermacam cara baik secara tatap muka (*offline*) ataupun dalam jaringan (*online*) dengan berbagai macam media salah satunya adalah booklet. Booklet sendiri merupakan alat penyampaian informasi kesehatan baik berbentuk tulisan serta gambar. Sebagai saran, saluran, alat bantu , serta sumber daya pendukung dalam penyampaian informasi harus disesuaikan dengan isi materi yang diberikan. Pendidikan kesehatan dengan melakukan metode pemberian *booklet* yang menarik sebagai bahan bacaan masyarakat sehingga bacaan ini bisa dibaca masyarakattersebut dimanapun berada (Sariah, 2022).

Hasil penelitian (Trisnowati, 2020) mengatakan bahwa media booklet lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker serviks. Booklet ini berisi informasi yang jelas, tegas dan mudah dipahami serta berisi kumpulan gambar.

Peran perawat Maternitas selaku edukator kepada kader kesehatan diharapkan dapat menggunakan media booklet dalam memberikan informasi kepada WUS karena mudah dipahami, menarik yang berisi gambar, mudah dibawa sehingga dapat melakukan *screening* kanker serviks sedini mungkin. Selain itu, cara ini juga dapat digunakan sebagai salah satu intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS dalam deteksi dini kanker serviks.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik responden diperoleh hasil mayoritas responden termasuk ke dalam kategori resiko tinggi terkena kanker servik sebanyak 23 responden. Responden penelitian ini juga termasuk kedalam kategori berpendidikan rendah sebanyak 30 responden. Mayorita responden didalam penelitian ini tidak bekerja dengan total 32 responden. Sementara sebanyak 37 responden masuk dalam kategori tingkat pengetahuan rendah. Sikap responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori negatif sebanyak 37 responden
2. Pengetahuan sebelum diberikan paket edukasi *wish and care* menunjukkan bahwa 31 responden dengan presentase (83,8%) memiliki pengetahuan yang rendah dari total responden 37. Sikap paling banyak adalah sikap negatif sebanyak 28 responden dengan presentase (75,7%) dari total responden 37.
3. Pengetahuan sesudah diberikan paket edukasi *wish and care* menunjukkan bahwa 35 responden dengan presentase (94,6%) mengalami peningkatan pengetahuan menjadi tinggi dan 31 responden dengan presentase (83,8%) sikapnya menjadi positif.
4. Ada pengaruh antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan hasil 0.000 kurang dari 0.005, terdapat pengaruh pada kelompok intervensi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa dan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti sejenis dengan menggunakan pendekatan *wish and drive* agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan media lain seperti *leaflet*, *audiovisual* dan lainnya. Dan pertemuan untuk melakukan edukasi bisa dilaksanakan lebih dari 1x dan bisa dibentuk *small group discussion*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan pihak Institusi Kesehatan untuk memberikan paket edukasi *wish and care* dalam deteksi dini kanker serviks.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada perawat maternitas untuk memberikan informasi kesehatan terkait WUS kepada para kader, untuk disampaikan kepada masyarakat terkait pentingnya deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. (2016). Perubahan Pengetahuan Sikap Wanita Usia Subur Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Deteksi Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kota Garut Tahun 2016. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 8(November), 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/173779-ID-perubahan-pengetahuan-sikap-wanita-usia.pdf>
- Adesta & Emanuela, N. 2021. (2021). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wus Di Sikka. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i1.932>
- Ananda, R. (2021). Pengaruh Edukasi Media Audiovisual dan Booklet Melalui WhatsApp terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi dini Kanker serviks pada Wus di Kisaran Kab.Asahan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Andriyani, A. (2020). Merawat Organ Kewanitaan. *Muslimah.or.Id*. <https://muslimah.or.id/12583-merawat-organ-kewanitaan.html>
- Arindi, L. (2018). Hubungan Sikap dan Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur Dengan Pemeriksaan Pap Smear. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Ayuni, D. Q., & Ramaita, R. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 89–94. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.270>
- Azlina., E. (2022). 3 4 1 2. 1(2), 279–286.
- Barus, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(april), 383–392. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/724>
- Chusniah, Puspita & Ekawati, 2021. (2021). Edukasi Upaya Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks berbasis Media Video Animasi dan Flipcharts

untuk Pelajar Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17977/um044v6i22021p105-110>

Dewi, R. (2019). Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam al-Qur'an. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(2), 248–272. <https://doi.org/10.32923/maw.v10i2.920>

Elise, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486.

Emilia Mayang et.al. (2022). Hubungan Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Minat, Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) untuk Deteksi Dini Kanker Serviks di PMB Bidan. *Kesehatan Dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada*, 1, 28.

Erna, I. & P. (2019). Gambaran Angka Kejadian Deteksi Dini Ca Serviks dengan Metode Test IVA Overview of Cervical Ca Early Detection Event Rate Using IVA Test Method. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 71–75.

Fitriyani, G. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2021, 60–68. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12415>

Girsang, R. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik WUS Dengan Pemanfaatan Pelayanan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.

Gultom, A. et al. (2017). Efektifitas Edukasi Metode Wish and Drive Terhadap perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Rampah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 3(2), 291–300.

Handayani, N. 2022. (2022). Kanker dan Serba-Serbinya (Hari Kanker Sedunia 2022). *Rumah Sakit Paru Respira*. <https://rsprespira.jogjaprov.go.id/kanker-dan-serba-serbinya-hari-kanker-sedunia-2022/>

Harleyanto, B. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Wus Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Wus

Dalam Pemeriksaan Iva/ Pap Smear di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda Tahun 2018. *Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, 17(2018), 17.* <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/563>

Hernawati, S. 2017. (2017). Metodologi Penelitian dalam Kesehatan. *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).*

Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Penerbit Erlangga, Jakarta, June, 1–11.* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>

Hesty, N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) Terhadap Motivasi Wus dalam Deteksi Kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(1), 42.* <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.535>

Hijriyati, Y. et al. (2021). *Analisa faktor resiko kanker serviks dikaitkan dengan kualitas hidup pasien di rsia bunda jakarta.*

Imam, S. (2018). Pengaruh spiritual caring dengan murottal terhadap stress, cemas dan depresi pada pasien kanker serviks stadium IIIb yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Universitas Airlangga.*

Kumalasari, A. et. a. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Wus Di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal KESMADASKA, 6(1), 33–37.* <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/86>

Kusumaningrum, A. (2017). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan sikap terhadap pemeriksaan pap smear pada WUS di Dusun Pancuran Bantul.* <http://eprint.poltekesjogja.ac.id>

Lelly, E. (2019). *Faktor Risiko Kanker Serviks Pada Wanita Lanjut Usia Di RSD Gunung Jati Kota Cirebon.* 1–7.

Murni, D. (2020). Kesehatan Reproduksi Menurut Al-Quran Surat Al-Baqarah/2 Ayat 222-223. *Jurnal Ulunnuha, 8(2), 219–229.* <https://doi.org/10.15548/ju.v8i2.1254>

Nasution, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat WUS Dalam Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Rawat Inap Sipori-pori Tanjungbalai tahun 2019. *Skripsi, 123.*

- Ningtyas, M. (2020). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Novita, M. A. M., & Sagita, Y. D. (2021). ... Dengan Perilaku Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Factors Related To Behavior of Wus in Early Detection of *Jurnal Maternitas Aisyah ...*, 2(2), 125–135. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/cancervia>
- Nua, A. (2020). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 43–51.
- Nurmala, D. &. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universits Diponegoro, October*.
- Onesca, Z. (2019). Pengaruh Edukasi Metode Wish and Drive Terhadap Pengetahuan, Sikap, Motivasi, dan Perilaku Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Kedua. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Pazos, C. S. (2014). Metode Penelitian Kesehatan. *Analysis of Micro-Earthquakes in the San Gabriel Mountains Foothills Region and the Greater Pomona Area As Recorded By a Temporary Seismic Deployment*, 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Rahayu, I. P., Widiyanti, D., Politeknik, E., Kementerian, K., Bengkulu, K., Kebidanan, J., Indra, J., Nomor, G., Harapan, P., & Bengkulu, K. (2019). Metode Wish and Drive Terhadap Engetahuan, Sikap Dan Niat Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia *Ojs.Poltekkesbengkulu.Ac.Id*, 151–157.
- Rezkia, V. (2018). *Determinan Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Singgani*. 58, 1–12.
- Rifah, et al. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pegawai Wanita tentang Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kecamatan Pekuncen. ... *Nasional Penelitian Dan ...*, 003, 90–97. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/770>
- Rosmiyati, S. et. a. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi

- Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>
- Rosyida, D. A. C. (2019). Pengaruh Edukasi Metode Wish and Care Program Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Embrio*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.36456/embrio.v11i1.1843>
- Sagita, S. &, & Anggi. (2022). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Test Inspeksi Visual Asetat (IVA) terhadap Perilaku Untuk Melakukan Test IVA. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v5i2.69>
- Sariah, M. (2022). Liraku Sehat (Lindungi Rahimku, Selamatkan Hari Tuaku) Melalui Penyuluhan Dengan Penggunaan Booklet Masayu Menampik (Mari Masyarakat Indramayu Mencegah Kanker Servik) Di Desa Losarang Indramayu. *Jurna Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 100–110.
- Siregar, Z. N. (2019). Skripsi Pengaruh Edukasi WhatsApp Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Medan. *Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*, 1–106. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24183>
- Sopiah, S. &. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. (2016). Uji Validitas. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Sumantari, N. W. (2018). *Pengaruh keterpaparan informasi terhadap perilaku wanita usia subur dalam deteksi dini kanker leher rahim dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di desa Karemotingge kecamatan Tirawuta kabupaten Kolaka timur tahun 2018*. 1–113.
- Susanti, I. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul 2017. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 123. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf>
http://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=

- Tobing, A. et al. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks*. 2(2), 73–79.
- Trisnowati, A. &. (2020). *Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks The utilization of Education Booklets in Increasing Women 's Awareness of Conducting Early Detection of Cervical Cancer*. 18(1), 8–14.
- Wantini, & I. N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>
- Wuriningsih, A. Y., & Distinarista, H. (2019). Cervical Cancer Self Management Education (CSME) meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kankerserviks. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*, 5(6), 45–51.

